TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6093

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAN DIGITALISASI PERPUSTAKAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI LIDAH KULON 1 SURABAYA

Implementation of Library Management and Digitalization at the Elementary Education Institution SDN Lidah Kulon 1 Surabaya

Intan Tri Andini[1], Zerlinda Talitha Billah[2], Herlina Qurrota Aini[3], Siti Zakkiyah Hasya[4], Anggun Indah Nur Kusuma[5], Rezki Nurma Fitria[6], Adam Sulistiyo[7], Wildhan Falahati Akbar[8]
Universitas Negeri Surabaya
intan.23138@mhs.unesa.ac.id; zerlinda.23142@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 20, 2025	May 17, 2025	May 29, 2025	Jun 3, 2025

Abstract

This study examines the implementation of library management and digitalization at SDN Lidah Kulon 1 Surabaya as a response to the low reading interest among elementary school students. The primary objective is to analyze how structured library management and the use of digital platforms can improve student literacy. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the library has a clear organizational structure involving the principal, head librarian, administrative staff, and technical services. The book classification system uses the Dewey Decimal Classification adapted with color schemes to facilitate access for young learners. The library is currently transitioning toward digitalization by utilizing the English Light and Inlislite applications, along with digital reading lists via Google Sheets. Literacy programs such

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

as SAS (Sekolah AREK Surabaya) support literacy development through storytelling and writing activities. A partnership with Universitas Negeri Surabaya since 2022 has further strengthened the development of digital collections and provided digital literacy training for educational staff. However, the digitalization process still faces challenges such as limited internet access, low technological literacy among users, and copyright issues related to digital content. The study concludes that efficient library management and digital innovation contribute positively to improving student literacy, though the sustainability of such programs requires adequate infrastructure and ongoing training for library personnel.

Keywords: Library Management; Digital Library; Student Literacy; School Library; SDN Lidah Kulon 1 Surabaya

Abstrak: Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen dan digitalisasi perpustakaan di SDN Lidah Kulon 1 Surabaya sebagai respons terhadap rendahnya minat baca siswa sekolah dasar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana manajemen perpustakaan yang terstruktur dan pemanfaatan platform digital dapat meningkatkan literasi siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki struktur organisasi yang jelas yang melibatkan kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf administrasi, dan layanan teknis. Sistem klasifikasi buku menggunakan *Dewey Decimal Classification* yang disesuaikan dengan skema warna untuk memudahkan akses anak usia sekolah dasar. Perpustakaan saat ini sedang bertransisi menuju digitalisasi menggunakan aplikasi *English Light* dan *Inlislite*, serta daftar bacaan digital melalui Google Sheets. Program literasi seperti SAS (*Sekolah AREK Surabaya*) turut mendukung peningkatan literasi siswa melalui kegiatan mendongeng dan menulis. Kemitraan dengan Universitas Negeri Surabaya sejak 2022 juga memperkuat pengembangan koleksi digital dan pelatihan literasi digital bagi tenaga kependidikan. Meskipun demikian, proses digitalisasi masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan akses internet, rendahnya literasi teknologi di kalangan pengguna, dan isu hak cipta terhadap konten digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen perpustakaan yang efisien dan inovasi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi siswa, namun keberlanjutan program memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta pelatihan lanjutan bagi pengelola perpustakaan.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan; Perpustakaan Digital; Literasi Siswa; Perpustakaan Sekolah; SDN Lidah Kulon 1 Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi (Luthfie Noor Fithriasari & Muhammad Yahya Ashari, 2023) dan kemampuan membaca dan menulis menjadi salah satu petunjuk krusial dalam kesuksesan pendidikan. Kemampuan literasi, yang mencakup teknik membaca, memahami,

dan menganalisis data dan keterampilan yang perlu dikuasai oleh para siswa agar bisa berpartisipasi secara aktif di dalam masyarakat yang semakin berorientasi pada pengetahuan. Namun, rintangan terbesar yang dihadapi oleh sektor pendidikan di Indonesia saat ini kurangnya ketertarikan siswa terhadap membaca, yang berpengaruh pada kemampuan literasi yang masih kurang optimal (Solechan et al., 2024).

Peran perpustakaan di sekolah sebagai pusat utama pengembangan literasi sering kali belum digunakan secara optimal. Dalam banyak situasi, perpustakaan hanya berfungsi sebagai lokasi penyimpanan buku tanpa adanya program atau pengelolaan yang mendorong siswa untuk secara aktif memanfaatkan fasilitas tersebut. Akibatnya, tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan sangat rendah serta minat mereka untuk membaca di luar tugas akademis yang diwajibkan juga minim. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang secara konsisten meminjam buku dari perpustakaan sekolah, sementara sisanya mengungkapkan ketidakminatan atau merasa tidak menemukan buku yang sesuai dengan minat mereka (Sintasari & Albaina, 2024).

Optimalisasi penggunaan perpustakaan sekolah diharapkan dapat mencetak siswa yang terbiasa dengan kegiatan membaca, memahami materi pelajaran, menangkap makna dari informasi dan pengetahuan, serta menciptakan karya yang berkualitas. Kebiasaan membaca yang diterapkan oleh siswa akan memperluas pola berpikir mereka, sehingga harus dijadikan bagian dari aktivitas sehari-hari. Buku seharusnya dicintai dan, jika perlu, diperlakukan sebagai kebutuhan dasar siswa dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan di lembaga pendidikan. Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa, baik dalam kegiatan belajar formal maupun nonformal, untuk membantu sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Ariyani, 2021).

Perpustakaan digital merupakan sebuah inovasi modern dalam dunia perpustakaan global yang tergolong dalam kategori stasiun kerja yang saling terhubung melalui jaringan berkecepatan tinggi. Dalam sistem perpustakaan digital, terdapat akses daring ke berbagai jenis bahan bacaan dalam format digital. Tingginya mobilitas di zaman digital ini mampu mengubah peran dan fungsi perpustakaan, yang kini tidak hanya terbatas pada penyediaan informasi dari buku, tetapi juga dituntut untuk menghadirkan akses informasi yang mudah dan berkualitas. Keberadaan perpustakaan digital memberikan dampak positif terhadap pengembangan koleksi perpustakaan, pengelolaan informasi, pelestarian bahan bacaan,

penyimpanan, pemanfaatan, serta menciptakan aksesibilitas informasi yang lebih baik (Rohmatillah & Haq, n.d.).

Dunia pendidikan perpustakaan digital telah berfungsi sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu, banyak pula video tutorial pembelajaran yang disediakan sesuai dengan materi pelajaran yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah baik bagi guru maupun siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar (Irawan & Neneng, 2021). SDN Lidah Kulon 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menekankan pada pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Fitur unggulan dari sekolah ini adalah penerapan perpustakaan digital yang dikenal sebagai Inlist Lite. Dengan sistem perpustakaan elektronik ini, para siswa dan pengajar dapat dengan cepat, mudah, dan fleksibel mengakses berbagai sumber belajar. Inovasi ini mencerminkan dedikasi SDN Lidah Kulon 1 dalam menciptakan lingkungan belajar yang modern dan responsif terhadap kemajuan teknologi informasi. Selain itu, sekolah ini juga menunjukkan kesungguhan dalam meningkatkan literasi digital dan minat baca di kalangan siswa melalui penggunaan sarana digital yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Mengingat pentingnya isu ini, penerapan manajemen perpustakaan yang efisien di sekolah menjadi solusi untuk mengembangkan minat baca di kalangan siswa. Perpustakaan berfungsi tidak hanya sebagai penyedia bahan bacaan, tetapi juga sebagai pusat literasi yang aktif, interaktif, dan sesuai dengan keperluan serta minat para siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana pengelolaan perpustakaan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan minat baca siswa, serta menemukan metode yang tepat untuk implementasinya dalam konteks sekolah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui peningkatan literasi siswa (Sintasari & Albaina, 2024).

METODE

A. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini di SD Negeri 1 Lidah Kulon Surabaya tepatnya di Jl. Sepat Lidah Kulon No.10 Lidah Kulon, Kec Lakarsantri, Surabaya. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena menurut kelompok kami lokasi penelitian ini sudah sesuai dengan permasalahan yang kita angkat yaitu "Implementasi Manajemen dan Digitalisasi Perpustakaan

dilembaga pendidikan pada SD Negeri 1 Lidah Kulon Surabaya" serta kami ingin mencari tahu lebih dalam mengenai bagaimana struktur organisasi perpustakaan di sekolah ini? Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaannya?; bagaimana proses klasifikasi dan katalogisasi koleksi buku dilakukan di perpustakaan ini?bisa diberikan contohnya?; apa saja layanan yang tersedia di perpustakaan sekolah, baik secara manual maupun digital?; apakah sekolah memiliki program literasi untuk siswa yang terintegrasi dengan kegiatan perpustakaan? bisa dijelaskan bentuk programnya?; apakah kegiatan literasi atau layanan perpustakaan didokumentasikan secara rutin? jika ya, bisa ditunjukkan contoh dokumentasinya?; sejak kapan perpustakaan sekolah mulai menerapkan digitalisasi?; aplikasi atau platform apa yang digunakan untuk mengelola perpustakaan secara digital?; bagaimana siswa dan guru mengakses layanan perpustakaan digital? Apakah ada pelatihan untuk mereka?; apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi dan pengelolaan perpustakaan?; bagaimana dampak dari manajemen dan digitalisasi perpustakaan terhadap minat baca siswa di sekolah. Lokasi ini juga dipilih berdasarkan kemudahan akses, keterbukaan pihak sekolah terhadap penelitian, dan kesediaan informan untuk berpartisipasi.

B. Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 hari yakni mulai dari 10 April 2025 sampai dengan 22 April 2025

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, 2005) Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data- data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, diantaranya:

1. Wawancara

   Wawancara yang kami lakukan bersama Ibu Neila Amalia, S.Pd. selaku KA Perpustakaan untuk mendapatkan informasi langsung secara jelas disituasi atau kondisi tertentu. Serta, mengumpulkan data yang dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu, seperti dalam konteks berita atau acara publik. Memahami tujuan wawancara ini sangat penting untuk menentukan pendekatan yang tepat dalam wawancara

2. Observasi

Observasi terdapat aspek penting yaitu mendapatkan kesimpulan hasil. Observasi bertujuan untuk menarik kesimpulan yang relevan dan bermanfaat dalam konteks penelitian tidak hanya itu observasi ini juga berfungsi untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat dianalisis dan dibagikan kepada pihak lain, baik dalam bentuk karya ilmiah maupun non-ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data pendukung yang ditandai berupa segala catatan tertulis maupun gambar-gambar yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data-data yang tidak diterangkan dalam wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur organisasi perpustakaan di sekolah SDN Lidah Kulon 1/464 Surabaya ini telah tertata dengan baik. Pengelolaannya melibatkan beberapa pihak, dimulai dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab utama, Kepala Perpustakaan yang mengatur operasional harian, hingga Kepala Administrasi yang menangani urusan administrasi dan pencatatan. Selain itu, terdapat pula bagian pelayanan teknis, pelayanan baca, serta pelayanan teknologi informasi (TI) yang masing-masing memiliki peran dalam mendukung kegiatan perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan suatu sarana yang dibangun di lingkungan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan formal, baik jenjang dasar maupun menengah, termasuk sekolah negeri dan sekolah menengah atas. Menurut Carter V. Good, perpustakaan diartikan sebagai suatu kumpulan bahan pustaka yang ditata dan diatur dalam suatu ruangan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik maupun guru. Dari segi pengelolaan, perpustakaan mempunyai tugas untuk mengolah, menata, menyimpan, dan mengemas koleksi perpustakaan agar tersusun rapi, mudah dicari, dan mudah diakses oleh pemustaka. Selain itu, pengelolaan juga meliputi kegiatan merawat dan memelihara koleksi agar tetap bersih, utuh, dan dalam kondisi baik. Tugas pemeliharaan ini berfungsi untuk menjaga nilai historis dan aspek dokumentasi dari bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. (Hermawan et al., 2020).

Dalam pengelolaan koleksi, perpustakaan menerapkan sistem klasifikasi buku dengan menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC). Namun, penerapannya kembali disesuaikan dengan skema warna tertentu agar memudahkan pengguna dalam

mengidentifikasi kategori buku. Saat ini, perpustakaan juga tengah beralih menggunakan aplikasi digital khusus, yaitu English Light. Aplikasi ini memiliki fitur katalogisasi dan pelabelan otomatis, sehingga ke depannya, seluruh proses pelabelan buku akan dilakukan secara digital. Namun, beberapa tahapan klasifikasi masih dilakukan secara manual untuk menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini. Proses pengelompokan buku berdasarkan kategori ini dikenal dengan istilah klasifikasi. Klasifikasi memiliki dua fungsi utama, yaitu pertama, mengatur penempatan bahan pustaka di rak secara sistematis; kedua, menyusun entri bibliografi dalam katalog cetak, bibliografi, atau indeks berdasarkan sistem tertentu. Dalam konteks penataan rak, klasifikasi bertujuan untuk membantu pengguna menemukan letak bahan pustaka melalui nomor panggil, serta mengelompokkan koleksi yang memiliki subjek atau topik yang sama. Dengan demikian, klasifikasi berperan penting dalam memudahkan proses pencarian dan pengambilan informasi dari koleksi perpustakaan. (Fransiska, 2022).

Layanan yang tersedia di perpustakaan SDN Lidah Kulon 1/464 Surabaya mencakup layanan sirkulasi, yaitu peminjaman dan pengembalian buku, serta layanan baca di tempat. Selain itu, ada kegiatan tambahan seperti pemutaran film edukasi yang sudah dijadwalkan untuk setiap kelas. Jadwal kunjungan ke perpustakaan diatur sedemikian rupa sehingga setiap kelas memiliki waktu tertentu untuk mengakses fasilitas yang ada. Sistem peminjaman buku saat ini masih dilakukan secara manual, namun rencananya akan beralih ke sistem digital berbasis *English Light* setelah seluruh persiapan teknis selesai.

Perpustakaan digital juga memberikan peluang bagi pengembangan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan literasi anak dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual anak, memberikan ruang bagi pengajar untuk merancang pengalaman literasi yang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman masing-masing siswa (Isnaini et al., 2024) . Program SAS (Sekolah AREK Surabaya) tersedia sebagai inisiatif terintegrasi. Dalam inisiatif ini, perpustakaan tidak hanya akan digunakan sebagai kamp pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang interaktif yang dinamis yang merangsang kemampuan melek huruf siswa. Dengan menerapkan kursus narasi dan penulisan terstruktur, program ini sengaja dirancang untuk menyatukan siswa dari berbagai latar belakang dalam lingkungan belajar yang kolaboratif dan menarik. Tujuannya bukan hanya untuk menyajikan buku. Dia memiliki ambisi untuk secara aktif menunjukkan dan memperluas benih kreativitas yang terkubur di setiap anak, dan mendorong mereka untuk mengekspresikannya melalui kata -kata dan cerita. Secara khusus, program SAS berfokus pada pengembangan manfaat masing -masing siswa dalam teknik mendongeng dan bercerita. Kegiatan berlatih tidak hanya kemampuan untuk

menceritakan kisah secara lisan, tetapi juga kemampuan untuk memunculkan ide, membangun karakter, dan menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan tak terlupakan. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memperkaya kemampuan melek huruf secara umum, tetapi juga bertujuan untuk kemungkinan unik untuk setiap siswa di bidang mendongeng dan menulis khususnya.

Era dokumentasi dan informasi yang berkembang pesat saat ini adalah elemen kunci dari berita yang akurat dan dapat diandalkan. Dokumentasi tidak hanya menjadi arsip atau perekaman, tetapi juga sebagai bukti konkret yang mendukung validitas informasi (Multidisipliner et al., 2024). Maka dari itu Sd Negeri Lidah wetan memiliki beberapa dokumentasi yang dapat ditunjukkan dibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Literasi



Gambar 2. Siswa Mendongeng

Sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kualitas perpustakaan digital, SD Negeri Lidah Kulon 1 secara proaktif melakukan evaluasi koleksi secara berkala. Kemitraan Ini dilakukan SD Negeri Lidah Kulon 1 yang bermitra dengan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang dimulai pada tahun 2022. Sinergi antara lembaga universitas dan sekolah dasar membuka peluang besar terkait dengan pengembangan perpustakaan digital yang inovatif . Kehadiran mahasiswa sebagai mitra dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi aspek yang kaya secara sistematis dan beragam dari pengembangan platform digital yang ramah pengguna melalui pengorganisasian koleksi e-book, memberikan pelatihan literasi digital kepada siswa dan guru literasi digital. Jenis kerja sama ini tidak hanya memperkaya sumber daya perpustakaan, tetapi juga mempromosikan kerjasama timbal balik antargenerasi dan semangat pengetahuan dalam pendidikan. Kemitraan berkelanjutan ini diharapkan untuk terus meningkatkan inovasi dalam penggunaan teknologi di dunia

pendidikan, terutama dengan semakin minat dalam keterampilan membaca dan melek huruf di antara siswa sebagai bentuk keterlibatan untuk lebih meningkatkan kualitas perpustakaan digital.

SD Negeri Lidah Kulon 1 secara teratur melakukan evaluasi secara berkala un tuk menambah koleksi E-book, Proses evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa e-book yang tersedia dalam kurikulum selalu relevan, menarik siswa membaca dan memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Upaya berkelanjutan untuk menambahkan koleksi e-book baru adalah langkah strategis untuk meningkatkan perpustakaan digital di SD Negeri Lidah Kulon 1. perpustakaan digital ini akan menjadi sumber belajar yang komprehensif dan dinamis dan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk semua siswa.

KESIMPULAN

Perpustakaan sekolah ini telah dikelola dengan cukup baik secara struktural maupun fungsional. Struktur organisasi yang melibatkan Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Kepala Administrasi, serta tim layanan teknis dan teknologi informasi mencerminkan pembagian tugas yang jelas dan koordinatif. Dari segi pengelolaan koleksi, perpustakaan telah menerapkan sistem klasifikasi berbasis Dewey Decimal Classification (DDC) yang disesuaikan dengan skema warna, guna memudahkan identifikasi kategori buku oleh siswa dan guru. Perpustakaan juga mulai beralih ke sistem digital menggunakan aplikasi English Light dan Inlislite, serta memanfaatkan Google Sheets untuk menyajikan daftar koleksi e-book secara daring. Transformasi ini menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi sekaligus peningkatan akses terhadap sumber belajar digital. Layanan perpustakaan tidak hanya mencakup sirkulasi dan baca di tempat, tetapi juga kegiatan literasi seperti pemutaran film edukasi dan pelatihan mendongeng melalui program Sekolah AREK Surabaya (SAS) yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa secara kreatif dan kolaboratif.

Upaya untuk mengembangkan perpustakaan digital juga didukung oleh kemitraan strategis dengan Universitas Negeri Surabaya sejak 2022. Kemitraan ini berkontribusi dalam penyusunan koleksi e-book, pelatihan literasi digital, serta pemanfaatan platform digital yang ramah pengguna. Namun demikian, proses digitalisasi masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet, rendahnya literasi teknologi di kalangan guru dan siswa, serta

kendala legalitas konten digital. Meski demikian, perpustakaan SDN Lidah Kulon 1 terus menunjukkan komitmennya untuk melakukan evaluasi dan pengembangan koleksi agar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mendukung keberlanjutan dan optimalisasi pengelolaan perpustakaan di SDN Lidah Kulon 1/464 Surabaya, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi yang mencakup jaringan internet yang lebih stabil dan merata di seluruh lingkungan sekolah. Hal ini akan memperluas akses terhadap perpustakaan digital, terutama yang berbasis aplikasi seperti Inlislite dan Google Sheets. Selain itu, penting untuk menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan teknis secara rutin bagi guru dan siswa agar mereka mampu mengoperasikan sistem perpustakaan digital dengan baik dan memanfaatkannya secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dari segi pengelolaan konten, perlu dilakukan verifikasi dan kurasi secara ketat terhadap seluruh koleksi e-book yang ditampilkan untuk memastikan keaslian dan legalitasnya, sehingga tidak terjadi pelanggaran hak cipta. Pengelola juga disarankan untuk terus memperbarui koleksi e-book agar materi yang tersedia selalu up-to-date, sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, memperluas kerja sama dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi, perpustakaan daerah, atau komunitas literasi akan sangat bermanfaat untuk mendukung inovasi dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan digital. Kolaborasi ini juga dapat menjadi jalan untuk berbagi sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman dalam membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, E. (2021). Korelasi Aktivitas Siswa Membaca Buku Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Dan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tebat Karai. *Jpi)*, *1*(3), 125–133.

Fransiska, A. (2022). Penataan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Sebagai Upaya Mempermudah Menemukan Kembali Buku Yang Diperlukan Oleh Pemustaka. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *2*(03), 218–229. https://doi.org/10.62668/bharasumba.v2i03.735

Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *5*(1), 113–126. https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151

Irawan, A. A., & Neneng, N. (2021). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus Sma Fatahillah Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, *1*(2), 245–253. https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.620

Isnaini, R., Kurniawan, A., Marjito, M., & Pratiwi, V. U. (2024). Perpustakaan Digital Meningkatkan Literasi Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, *33*(2), 525–536. https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.4955

Luthfie Noor Fithriasari, & Muhammad Yahya Ashari. (2023). Peran Perencanaan dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, *5*(2), 1–10. https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v5i2.321

Multidisipliner, J. S., Siagian, N., Pardede, P. C., Silaban, D., Nazwa, Z., Berutu, A., Chairunnisa, H., Wulandari, A. N., Medan, U. N., Hukum, P., & Jurnalistik, E. (2024). *Pentingnya dokumentasi dalam penyampaian berita*. *8*(6), 334–338.

Rohmatillah, S. A., & Haq, M. S. (n.d.). Manajemen Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi di SMA Labschool Jakarta. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.

Sintasari, B., & Albaina, F. (2024). *Implementasi Manajemen Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*. *2*(2), 124–134.

Solechan, S., Afif, Z. N., Sintasari, B., Azizah, M., & Kartiko, A. (2024). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Melalui Manajemen Mutu Terpadu. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 84–91. https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1638